

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Dari hasil analisis puisi *Wansa Wansa To* karya Arai Takako maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Glorifikasi nuklir pada *puisi Wansa Wansa To* karya Arai Takako digambarkan melalui karakter Atomu dalam serial *Astro Boy* karya Tezuka Isamu. Penggambaran glorifikasi nuklir tersebut melalui ketidakberlangsungan ekspresi berupa penggantian arti (*displacing of meaning*), yang mana ungkapan dalam puisi memiliki makna yang lebih dalam daripada makna secara harfiah. Penggantian arti menggunakan bahasa kiasan, yaitu metonimi digunakan untuk menggambarkan kata yang secara tidak langsung memiliki maksud yang saling berkaitan. Dengan kata lain, apa dikagumi dan dibanggakan, yaitu karakter Atomu, secara tidak langsung masyarakat saat itu juga menganggap bahwa Atomu dalam serial *Astro Boy* juga sebagai simbol optimisme terhadap kemajuan ilmu pengetahuan, dan penggunaan energi nuklir untuk tujuan perdamaian.
2. Kritik terhadap isu-isu penggunaan energi nuklir *puisi Wansa Wansa To* karya Arai Takako juga digambarkan melalui karakter Atomu dalam serial *Astro Boy* karya Tezuka Isamu. Penggambaran kritik tersebut melalui bagaimana Atomu merupakan media sosialisai penggunaan energi atom sebagai sarana perdamaian (*atomic for peace*). Pemerintah Jepang percaya bahwa melalui karakter Atomu tidak hanya orang dewasa, bahkan anak-anak pun merasa terinspirasi dan optimis membayangkan masa depan yang lebih baik, aman, dan damai. Sehingga penggunaan energi nuklir semakin meningkat hal ini tergambar jelas melalui judul puisi *Wansa Wansa To (Lots and Lot)* yang berarti “Banyak dan banyak sekali” kalimat ini mengacu pada bangunan reaktor nuklir di penjurur Jepang.

3. Penggambaran kondisi kecelakaan nuklir Fukushima Daiichi 2011 pada puisi *Wansa Wansa To* karya Arai Takako juga digambarkan melalui karakter Atomu dalam serial *Astro Boy* karya Tezuka Isamu. Penggambaran kondisi tersebut melalui ketidakberlangsungan ekspresi berupa penggantian arti (*displacing of meaning*) dan penyimpangan arti. Penggantian arti menggunakan metonimi (makna yang saling terkait), sedangkan penyimpangan arti berupa ambiguitas pada sebuah kata atau kalimat yang bersifat multitafsir atau bermakna ganda. Penyair menggambarkan kondisi kecelakaan nuklir Fukushima Daiichi melalui karakter Atomu dalam serial *Astro Boy* sebagai pengganti lima puluh empat reaktor nuklir yang berlokasi di seluruh Jepang dengan seperti dalam kalimat 「五四基の原発じゃありません」 dan 「五四人のATOMUが立っているんです」. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kalimat 「五四基の原発」 dan 「五四人のATOMU」 memiliki makna tafsir dan kata yang secara tidak langsung memiliki maksud yang saling berkaitan, yaitu karakter Atomu dan reaktor nuklir.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, penulis berpendapat bahwa terdapat beberapa hal yang dapat dikaji lebih mendalam.

1. Penelitian dengan menggunakan puisi *Wansa Wansa To* karya Arai Takako sebagai objek penelitian dapat dilakukan dan dikembangkan lebih lanjut dengan menerapkan metode penelitian dan teori yang berbeda. Sehingga, analisis puisi *Wansa Wansa To* karya Arai Takako dapat menjadi lebih komprehensif dan mendalam.
2. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian dalam bidang kesusastraan Jepang, khususnya mahasiswa yang memiliki minat terhadap analisis puisi sebagai objek penelitian pada tugas akhir.